



Pasar Tradisional Yogya Terapkan Zona Dagangan

YOGYA, TRIBUN- Beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta telah menerapkan zona jenis dagangan. Pengaturan itu untuk meningkatkan interaksi antarpedagang dan memudahkan pembeli saat berbelanja.

"Sudah ada beberapa pasar yang menerapkan zonasi jenis dagangan. Kami akan upayakan penataan zona di pasar lain namun hal itu perlu dilakukan secara cermat," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Jumat (6/3).

Menurut dia, sejumlah pasar yang sudah menerapkan zonasi berdasarkan jenis dagangan di antaranya Pasar Kranggan, Giwangan dan sejumlah pasar yang memiliki jenis dagangan spesifik seperti Pasar Klithikan

"Sudah ada beberapa pasar yang menerapkan zonasi jenis dagangan. Kami akan upayakan penataan zona di pasar lain namun hal itu perlu dilakukan secara cermat"

MARYUSTION TONANG

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta

dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy).

Penerapan zonasi di Pasar Kranggan, lanjut dia, baru dilakukan bersamaan dengan proses revitalisasi fisik yang dimulai sejak dua tahun lalu dan akan diteruskan kembali pada tahun ini. Di pasar tersebut, pedagang sudah ditata berdasarkan jenis dagangannya, seperti daging, sayur, dan pakaian.

"Zonasi pedagang bukan ditujukan untuk menumbuhkan persaingan

tidak sehat antarpedagang, tetapi justru meningkatkan interaksi pedagang yang menjual dagangan sama, serta memudahkan pembeli saat berbelanja di pasar," katanya.

Ia mengatakan penataan pasar tradisional tidak hanya membutuhkan dukungan dana tetapi juga memerlukan komitmen dan kesiapan dari pedagang di pasar tersebut.

"Sebelum melakukan penataan fisik, kami bahkan menyampaikan semacam angket untuk menge-

tahui pendapat pedagang apabila dilakukan revitalisasi fisik. Hasil angket ini menjadi dasar revitalisasi," katanya.

Pada tahun ini, Pemerintah Kota Yogyakarta merencanakan revitalisasi fisik untuk dua pasar tradisional yaitu Pasar Kranggan dan revitalisasi tahap terakhir di Pasar Karangwaru.

Total dana yang disiapkan untuk revitalisasi kedua pasar tradisional tersebut mencapai sekitar Rp8,5 miliar. Masing-masing Rp5,9 miliar untuk tahap akhir Pasar Kranggan dan Rp2,6 miliar di Pasar Karangwaru.

"Ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh selama revitalisasi yaitu jumlah pedagang tidak bertambah, serta luasan kios atau los pedagang tetap sama," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005